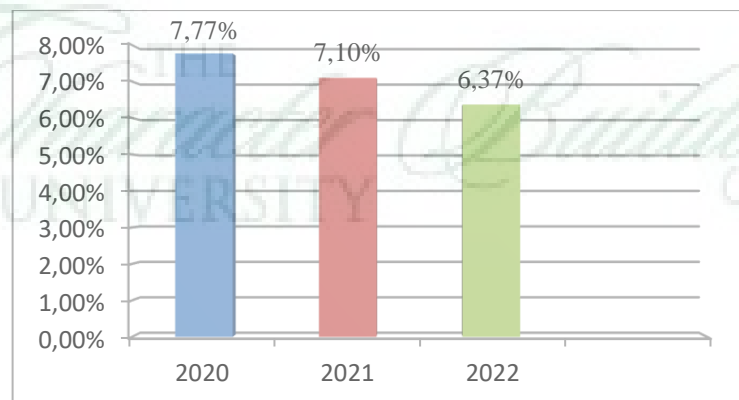


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan permasalahan utama yang menjadi penghambat berkembangnya perekonomian suatu negara, salah satu contoh negara yaitu Indonesia. Pengangguran terpelajar atau tidak terpelajar menjadi masalah serius bagi negara berkembang maupun miskin. Fakta ini merupakan masalah yang sudah ada sejak lama, sampai sekarang pun pemerintah belum mendapatkan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah pengangguran ini. Persoalan tingginya tingkat pengangguran di Indonesia tumbuh pesat disebabkan oleh total tenaga kerja yang bertambah banyak tiap tahunnya tetapi tidak diimbangi dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang luas (Ratno, 2020). Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara mencatat pengangguran lulusan sarjana pada tahun 2020 mencapai 7,7 persen, pada tahun 2021 mencapai 7,10 persen, dan pada tahun 2022 mencapai 6,37 persen.



**Gambar 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Lulusan Sarjana Sumatera Utara**  
*Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2022*

Salah satu alternatif yang digunakan pemerintah untuk meminimalkan jumlah pengangguran yaitu dengan kegiatan berwirausaha dan menjadi pengusaha, sebab cara tersebut merupakan solusi yang tepat dalam mengatasi pengangguran (Amiruddin, 2021). Kegiatan berwirausaha dapat membangkitkan perekonomian dalam negeri sehingga mampu menciptakan lapangan kerja, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu meningkatkan pendapatan untuk negara (Darwis, 2021). Maka dari itu negara membutuhkan peranan pelaku usaha handal, salah satunya wirausahawan muda karena dapat membantu keberhasilan pembangunan nasional (Mardisetosa dkk, 2020). Oleh sebab itu, mahasiswa merupakan target pertama untuk mengembangkan minat berwirausaha di Indonesia.

Hal ini sejalan dengan visi, misi, dan tujuan prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. Visi yang diusung adalah program studi yang unggul di bidang Pendidikan Bisnis Manajemen, Program Keahlian Pemasaran dan Kewirausahaan pada tahun 2025. Lalu misinya yaitu 1) menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran, dan bimbingan secara efektif untuk menghasilkan guru profesional bidang pendidikan tata niaga dan bisnis manajemen yang berkualitas, unggul, cerdas dan berdaya saing tinggi, mandiri dan berkepribadian, serta memiliki jiwa kewirausahaan, 2) melaksanakan pendidikan dan pembelajaran agar mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam bidang pendidikan tata niaga dan bisnis manajemen, 3) melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara luas, khususnya dalam bidang kependidikan yang bermanfaat bagi masyarakat, 4)

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan tata niaga yang menunjang pengembangan bidang kependidikan.

Adapun tujuan dari prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan adalah 1) menghasilkan tenaga guru yang professional, terampil dan berkepribadian di bidang Tata Niaga dan bisnis manajemen, 2) menghasilkan penelitian dalam bidang Pendidikan Tata Niaga dan bisnis manajemen yang berkualitas, 3) menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang Tata Niaga dan bisnis manajemen, serta 4) menghasilkan produk-produk inovatif dalam bidang Pendidikan Tata Niaga dan bisnis manajemen. Kemudian profil lulusan dari prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan yaitu 1) Guru bidang bisnis manajemen program keahlian pemasaran dan kewirausahaan di SMK Bisnis Manajemen, 2) Guru bidang ekonomi di SMA, MA dan SMK Ekonomi, 3) Guru bidang IPS terpadu di SMP/MTS, 4) Pengelola bisnis professional dalam manajemen dan kewirausahaan, dan 5) Konsultan UMKM.

Menurut Kartika, dkk (2019) minat merupakan suatu rasa lebih menyukai dan rasa keterkaitan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang harus menyuruh. Oleh sebab itu, minat dapat ditumbuhkan dengan menghubungkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya. Minat berwirausaha merupakan individu yang mempunyai kemauan, tekad, dan ketertarikan terhadap dunia usaha sehingga ingin berusaha dengan tekun dalam memulai usaha tanpa adanya paksaan dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Sumarna & Sunarjo 2021).

Minat berwirausaha yang dimiliki seseorang dapat diukur dengan membuat pilihan pekerjaan, merasa tertarik untuk berwirausaha, merasa senang untuk berwirausaha, berkeinginan untuk berwirausaha, berani mengambil risiko untuk meraih sukses (Yuhendri, 2016). Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat minat yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Universitas Negeri Medan maka peneliti melakukan observasi awal dengan perolehan hasil data sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Observasi Awal Minat Berwirausaha (Y)**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	Persentasi	Jumlah	Persentase
1	Setelah lulus dari perguruan tinggi saya akan menjadi wirausahawan	11	37%	19	63%
2	Wirausaha merupakan profesi menantang yang akan mendorong niat saya untuk berwirausaha	10	33%	20	67%
3	Saya menyukai profesi wirausaha karena profesi ini bersifat mandiri yang tidak bergantung pada orang lain	18	60%	12	40%
4	Saya orang yang berani mengambil Tindakan yang berisiko untuk kemajuan diri saya.	13	43%	17	57%

*Sumber : Hasil Observasi Awal 2023*

Berdasarkan hasil observasi awal pada tabel 1.1 diatas maka dapat diketahui bahwa minat yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2020 masih rendah hal ini dapat dilihat dari hasil data observasi awal yang dimana pada butir pernyataan 1 yang mengukur membuat pilihan kerja memperoleh hasil

dimana yang menjawab tidak sebanyak 63% . Kemudian pada pernyataan butir ke-2 yang mengukur berkeinginan untuk berwirausaha yang menyatakan tidak sebanyak 67% dan yang terakhir pada pernyataan butir ke-4 dimana mengukur keberanian individu dalam mengambil resiko yang menjawab tidak sebanyak 57%. Akan tetapi mahasiswa memiliki rasa senang akan berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2020 untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha yang dimiliki oleh seseorang akan berbeda-beda karena beberapa faktor yang menumbuhkan minat berwirausahaan. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor Sikap Terhadap perilaku, Sikap sosial dan norma subjektif dan yang terakhir kontrol perilaku (Ajzen dalam Anwar, 2014). Pada penelitian ini peneliti meneliti minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh kontrol perilaku dan sikap terhadap perilaku.

Kontrol perilaku dapat berupa penggunaan media sosial yang memfasilitasi sarana kepada para penggunanya agar dapat bersosialisasi atau berinteraksi secara online. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media sosial merupakan laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam suatu jaringan sosial. Perkembangan media sosial sangat memberikan pengaruh yang besar dimana media sosial dapat menjadi katalisator bagi seorang wirausaha dan aktivitas marketing (Akhtar & Azhar, 2020).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Olivia & Nuringsih (2022) yang menyatakan bahwa, media sosial dapat dimanfaatkan dalam pemberdayaan kaum muda dalam kewirausahaan. Penggunaan media sosial yang baik dalam kewirausahaan dapat diukur dengan frekuensi penggunaan media sosial, keefektifan penggunaan media sosial dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan media sosial (Kaplan, 2010). Oleh karena itu peneliti melakukan observasi awal untuk menilai penggunaan media sosial oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2020 dengan hasil observasi awal sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Data Observasi Awal Penggunaan Media Sosial (X1)**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	Persentasi	Jumlah	Persentase
1	Saya adalah pengguna media sosial yang aktif	26	77%	4	23%
2	Kemudahan bersosialisasi serta berinteraksi menggunakan media sosial membuat saya termotivasi untuk membuat usaha.	13%	43%	17	57%
3	Dengan kemampuan yang saya miliki dalam menjalankan media sosial, saya tertarik untuk berwirausaha melalui media sosial.	14	47%	16	53%

*Sumber: Hasil observasi awal 2023*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penggunaan media sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2020 masih rendah dimana pada pernyataan butir ke-2 yang mengukur manfaat media sosial responden yang menjawab tidak sebesar 57, % atau sebanyak 16 mahasiswa,

kemudian pada pernyataan ke-3 yang mengukur keterampilan mahasiswa dalam menggunakan media sosial yang tidak terampil dalam penggunaan media sosial sebanyak 16 responden atau Setara dengan 53%. Oleh karena itu, tingkat penggunaan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2020 masih rendah.

Selain dari penggunaan media sosial, Manao (2021) mengemukakan bahwa minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki. Pengetahuan kewirausahaan merupakan segala sesuatu yang diketahui tentang segala bentuk informasi didalam ingatan maupun pemahaman seseorang mengenai kegiatan berwirausaha. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi minat yang dimiliki hal ini didukung oleh pernyataan Hutasuhut (2018) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan perlu dikembangkan untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa serta menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam kewirausahaan.

Menurut Harris (dalam Suryana, 2014) seorang *entrepreneur* tidak akan berhasil jika tidak memiliki informasi, kemampuan, serta keterampilan. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang dapat diukur dengan Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, Pengetahuan mengenai peran dan tanggungjawab, Pengetahuan mengenai kepribadian dan kemampuan diri dan Pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi bisnis. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi awal dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Data Observasi Awal Pengetahuan Kewirausahaan (X2)**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	Persentasi	Jumlah	Persentase
1	Saya memiliki pengetahuan tentang produk yang akan saya jual secara detail	14	47%	16	53%
2	Saya mengetahui organisasi bisnis yang baik dalam berwirausaha	12	40%	18	60%
3	Saya memiliki peran dalam keberanian mengambil resiko untuk menggeluti usaha menjalankan media sosial, saya tertarik untuk berwirausaha melalui media sosial	17	57%	13	43%

*Sumber : Hasil Observasi Awal 2023*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2020 masih rendah dimana pernyataan butir ke-1 yang mengukur pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, responden yang menjawab tidak sebanyak 16 mahasiswa atau sebesar 53% dan pada pernyataan butir ke-2 untuk mengukur pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi bisnis yang menyatakan tidak sebanyak 18 mahasiswa atau setara dengan 60%. Oleh karena itu, pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2020 masih rendah.

Pengetahuan kewirausahaan menjadi aspek penting guna membentuk motivasi seseorang dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yaitu pemahaman tentang berbagai informasi untuk membangkitkan keberanian



menganbil risiko secara wajar dalam pengelolaan usaha. Untuk tumbuh dan sukses, tidak cukup memiliki keterampilan tetapi juga harus memiliki bekal pengetahuan (Sari, 2021).

Adapun hal yang lain membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah adanya beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian yang sama akan tetapi mendapatkan hasil yang berbeda diantaranya, Kelana (2020) memperoleh hasil penelitian dimana pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016/2017 IAIN Palu dan penelitian yang dilakukan oleh Prasetio (2020) memperoleh hasil yang sama dimana penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Budi Luhur.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah berikut ini :

1. Rendahnya Minat Berwirausaha yang dimiliki oleh Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Pemanfaatan media sosial yang kurang baik atau maksimal dalam berwirausaha oleh Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
3. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh pada mata kuliah Kewirausahaan kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa karena hanya berorientasi pada nilai saja, namun tidak dijadikan sebagai momentum dalam memenuhi suatu usaha.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah dengan tujuan memperjelas penelitian ini supaya tidak menyimpang dari bagian fokus permasalahan yang diambil dalam penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, berikut ini adalah pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Penggunaan Media Sosial yang diteliti adalah penggunaan media sosial *facebook* dan *instagram* terkait dengan bisnis/wirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Pengetahuan kewirausahaan yang diteliti adalah pengetahuan kewirausahaan mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

3. Minat yang diteliti adalah minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Universitas Negeri Medan?
2. Adakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Universitas Negeri Medan?
3. Adakah pengaruh penggunaan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Universitas Negeri Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis 2020 Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, wawasan serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai pengaruh penggunaan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan dalam dirinya.

3. Bagi Universitas

Penelitian yang dibuat oleh peneliti akan menjadi bahan masukan dan sumbangan serta bantuan memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka menggerakkan minat berwirausaha mahasiswa.